

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Sekolah Madania di Perumahan Telaga Kahuripan, RT 009, RW 007, Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2025 sampai dengan selesai.

2. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2024:2) mendefinisikan, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif yang bersifat krusial. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2024:37). Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang

disebarkan kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai yang dimiliki oleh individu, obyek, atau aktivitas yang memiliki perbedaan atau variasi dan dijadikan fokus oleh peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2024:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Disiplin Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2).

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2024:39), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak akibat pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y).

2. Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel yang diteliti. Serta untuk menentukan pengukuran skala dari masing-masing variabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar dengan menggunakan alat bantu. Berikut ini merupakan tabel penelitian definisi operasional variabel:

Tabel 4
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Skala
1.	Disiplin Kerja	Disiplin Kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk	1. Ketaatan Waktu		<i>Likert</i>
			a. Masuk kerja tepat waktu	1-2	
			b. Penggunaan waktu kerja secara efektif	3-4	
			c. Tidak pernah mangkir	5-6	
	Pandi Afandi (2021:21)		2. Tanggung jawab Kerja		
			a. Mematuhi semua peraturan	7-8	
			b. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	9-10	
			c. Membuat laporan bulanan	11-12	

No	Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Skala
		melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.			<i>Likert</i>
2.	Motivasi Kerja Pandi Afandi (2018:30)	Motivasi Kerja adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas.	1. Ketentraman a. Balas Jasa b. Kondisi Kerja Fasilitas Kerja 2. Dorongan a. Prestasi Kerja b. Pengakuan dari Atasan c. Pekerjaan Itu Sendiri	13-14 15-16 17-18 19-20 21-22 23-24	<i>Likert</i>
3.	Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja adalah suatu efektivitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan	a. Pekerjaan	25-26	<i>Likert</i>

No	Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Skala
		atau tidaknya pekerjaan mereka. Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima	b. Upah	27-28	<i>Likert</i>
			c. Promosi	29-30	
			d. Pengawasan	31-32	
			e. Rekan Kerja	33-34	
	Pandi Afandi (2021:74)				

3. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini adalah skala Likert. Sugiyono (2024:93) menyatakan bahwa “*Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”.

Penelitian ini memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian. Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Bobot Nilai Kuesioner

No	Pernyataan	Kode	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2024:94)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena.

Menurut Sugiyono (2024:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Sekolah Madania. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 215 karyawan yang merupakan karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Tabel 6
Jumlah Karyawan Sekolah Madania
Tahun 2025

Status Karyawan	Jumlah	Masa Kerja	
		<1 tahun	>1 tahun
Karyawan Tetap	154	0	154
Karyawan Kontrak	61	20	41

Sumber: Staf HRD Sekolah Madania

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya, untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif.

Menurut Sugiyono (2024:81) mengungkapkan bahwa *“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap Sekolah Madania yang berjumlah 154 orang. Penggunaan karyawan tetap sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa karyawan tetap memiliki keterikatan kerja jangka panjang, stabilitas peran, serta pengalaman kerja yang lebih konsisten dibandingkan karyawan kontrak, sehingga dinilai lebih tepat untuk dianalisis dalam konteks variabel disiplin kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2024:137), Data primer diperoleh secara langsung dari sumber

utama melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang mencakup topik-topik seperti disiplin kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi tidak langsung seperti studi pustaka, wawancara, jurnal, serta literatur lain yang relevan dengan permasalahan penelitian dan diakses melalui internet.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik memperoleh data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap mengetahui informasi penting. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam yang mendukung analisis permasalahan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2024:137), menyebutkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin data dan informasi dari sumber-sumber literatur yang berkaitan.

3. Kuesioner

Sugiyono (2024:142) menyebutkan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket berupa butir pertanyaan kepada karyawan Sekolah Madania untuk mengisi kuesioner angket disiplin kerja, motivasi kerja, serta kepuasan kerja dengan menggunakan *Google Form*.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan data melalui berbagai catatan, arsip, maupun dokumen yang berkaitan langsung dengan topik penelitian, sebagai bagian dari proses pendukung penyusunan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Sugiyono (2024:102) menyatakan bahwa "*Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan*

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner *online* yang berupa angket pertanyaan dan diberikan kepada responden untuk dapat diisi melalui penyebaran angket melalui *Google Form*. Instrumen kuesioner menggunakan *skala linkert* dengan rating dari 1-5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju sebagai indikator penilaian. Pengujian instrumen menggunakan dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari kuesioner mengenai fenomena yang terjadi. Sementara uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner dari variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2024:125), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Sugiyono (2024:121) juga menyebutkan bahwa instrumen yang valid adalah sebagai berikut:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk menguji tingkat validitas suatu instrument maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2024:183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) \cdot (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sample

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pengujian validitas diukur menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total korelasi.

2. Uji Reabilitas

Setelah menguji validitas, peneliti menguji reliabilitas berdasarkan pertanyaan yang dinyatakan valid dari uji validitas. Menurut Sugiyono (2024:130), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Ghazali dalam Siregar (2019:34) menyatakan bahwa “*Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach’s Alpha $\geq 0,60$* ”.

Pengukuran uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 27.0 *for windows* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat validitas data dengan menggunakan metode *cronbach’s alpha* (α) dengan syarat jika nilai $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliabel.

Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila koefisien Alpha \geq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut reliabel.
- b. Apabila koefisien Alpha \leq taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuisioner tersebut tidak reliabel.

Jika skala itu dikelompokkan dalam 5 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* menurut Ghazali dalam Siregar (2019:34) dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach Alpha*

Reliabilitas	Kriteria
0.00 – 0.20	Sangat Tidak Reliabel
0.21 – 0.40	Tidak Reliabel
0.41 – 0.60	Cukup Reliabel
0.61 – 0.80	Reliabel
0.81 – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber: Ghazali dalam Siregar (2019:34)

F. Teknik Analisis Data

Analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, didahului oleh uji asumsi klasik seperti uji normalitas, serta dilengkapi dengan analisis korelasi dan regresi sederhana untuk melihat pengaruh parsial. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 27, sesuai dengan pendekatan analisis data dalam penelitian kuantitatif antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2024:147) menyatakan bahwa:

“Statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”.

Cakupan statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, serta perhitungan nilai-nilai statistik seperti modus, mean, median, desil, persentil, rata-rata, standar deviasi, dan persentase untuk menggambarkan penyebaran data.

Menurut Ghazi dan Sunindyo (2016 : 2), statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Adapun analisis deskriptif statistik yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f_i M_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Di mana:

M_i = nilai tengah kelompok data ke- i

f_i = frekuensi atau banyaknya observasi pada kelompok ke- i

K = banyaknya kelompok data

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui jawaban dari responden mengenai masing-masing variabel yang diberikan melalui kuesioner penelitian. Variabel yang diberikan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastis pada model regresi dengan:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Ghazali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0 dengan rumus :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kolerasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen tidak terjadi korelasi maka dapat dikatakan model regresi yang baik agar tidak terjadi multikolinearitas. Variabel independen yang terpilih yang tidak diuraikan oleh variabel independen lainnya dihitung oleh nilai multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variances Inflation Factor*) ≥ 10 dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Menurut Gozali (2018:68), nilai VIF ini dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1-R_j^2}$$

Dimana R^2 adalah koefisien determinasi dari model dimana salah satu variabel bebas dijadikan variabel terikat pada model regresi dimana salah satu variabel bebas menjadi variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik plot, jika tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan cara scatter plot atau pola grafik dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, misalkan sebuah titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Yuandari et al., 2017 :44). Dalam pengambilan keputusan uji linearitas dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kekuatan uji 95% atau alpha 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Analisis Korelasi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi berganda atau *multiple correlation* yang bertujuan untuk mengukur kuatnya pengaruh variabel independen yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y), maka analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara ketiga variabel tersebut peneliti memakai rumus korelasi ganda menurut Sugiyono (2024:191) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{yx_1 x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2 \cdot r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

R : Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

ryx_2 : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$rx_1.rx_2$: Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Dalam pengujian korelasi berganda untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang erat antar variabel, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,19	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,39	Rendah
0,40 s/d 0,59	Sedang
0,60 s/d 0,79	Kuat
0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2024:184)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2024:275) mengemukakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

“Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi)”.

Penggunaan metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu antara Disiplin Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kepuasan

Kerja (Y). Menurut Sugiyono (2024:192) rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 DK + \beta_2 MK + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

DK = Disiplin Kerja

MK = Motivasi Kerja

e = Variabel Pengganggu (error term)

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana signifikansi statistik pengaruh secara parsial pada variabel independen yang terdiri dari Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dalam menjelaskan varian variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y). Menurut Sugiyono (2024:187) pengujian koefisien korelasi variabel dapat menggunakan tabel dan dapat dihitung dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel

r : koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Untuk menghitung t tabel dengan DF (*Degree of freedom*) = $n - k - 1$ dan tingkat keyakinan pengujian $(1 - \alpha)$ sebesar 95% dan α (*alpha*) sebesar 5% (0,05). Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap Kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh motivasi kerja secara parsial terhadap Kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung $> t$ tabel dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu pula sebaliknya, apabila t hitung $< t$ tabel dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0 *for windows*. Menurut Sugiyono (2024:192) menyatakan bahwa rumus untuk pengujian F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Maka hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada hubungan antara X dengan Y)

Tidak terdapat pengaruh antara variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ (terdapat hubungan antara X dengan Y)

Terdapat pengaruh antara variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan Sekolah Madania.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dan f tabel, jika f hitung $>$ f tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Begitupun sebaliknya, apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 (R Square) yang semakin kecil menandakan bahwa pengaruh variabel-variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 (R Square) semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut semakin kuat. Menurut Sugiyono (2024:154) koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 9
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1-3						
Revisi Bab 1-3						
Sidang Proposal						
Revisi Sidang Proposal						
Membuat Bab 4-5						
Revisi Bab 4-5						
Sidang Skripsi						
Revisi Sidang Skripsi						